

**KOMODIFIKASI RUMAH GADANG
DALAM DESTINASI WISATA SARIBU RUMAH GADANG
DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS

Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister S-2

Pada Jurusan Kajian Budaya

DOSEN PEMBIMBING

Dr.Syafril,M.Si

Pramono,S.S.,M.Si.,Ph.D



OLEH

AGUS PADORI

NIM:2120742002

PROGRAM MAGISTER KAJIAN BUDAYA

PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

KOMODIFIKASIF RUMAH GADANG DALAM DESTINASI WISATA SARIBU RUMAH GADANG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

Oleh: Agus Padori

Pembimbing I: Dr.Syafril,M.Si

Pembimbing II: Pramono,S.S.,M.Si.,Ph.D

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk komodifikasi Rumah Gadang dalam destinasi wisata Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan dan menganalisis bentuk komodifikasi, faktor pendorong dan komodifikasi Rumah Gadang. Model penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah model penelitian deskriptif karena peneliti akan menguraikan dan menjabarkan bentuk komodifikasi Rumah Gadang dalam destinasi wisata Saribu Rumah Gadang serta bagaimana faktor pendorong dan makna komodifikasi Rumah Gadang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang belum dipublikasikan dan memberikan sebuah rincian yang di ungkap oleh metode kualitatif. Dalam industri pariwisata yang ada di saribu rumah gadang, rumah gadang menjadi komoditas yang ditawarkan kepada para pengunjung, menghadirkan rumah gadang sebagai *homestay* dengan menampilkan budaya kepada pengunjung merupakan bentuk paket pariwisata yang ditawarkan. Kebudayaan tersebut seperti, tari tempurung, silek luncua, randai, saluang dan gandang serunai.

Rumah gadang yang merupakan warisan budaya etnis Minangkabau di destinasi wisata saribu rumah gadang Solok Selatan mengalami transformasi nilai budaya terhadap etnis Minang itu sendiri, akibat adanya komodifikasi yang merupakan salah satu bentuk kapitalisme global. Komodifikasi telah mentransformasi nilai guna menjadi nilai tukar yang sifatnya komersial. Hal ini bisa kita lihat dari berubahnya fungsi rumah gadang itu sendiri yang dimana mereka memaknai rumah gadang itu sebagai tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya sakral seperti untuk upacara adat kematian, musyawarah mufakat dan lain-lain kini berubah menjadi *homestay* atau rumah persinggahan untuk wisata lokal maupun internasional guna memenuhi ekonomi masyarakat setempat. Kegiatan wisata budaya yang berada di destinasi Saribu Rumah Gadang tidak terlepas dari keterkaitan antara berbagai unsur yang saling mendukung. Hal ini membuktikan bahwa untuk memajukan dan menjalankan sebuah kegiatan wisata, masyarakat yang berada di sekitar tempat wisata akan saling bekerjasama agar tempat wisata tersebut dapat memberikan pelayanan dan fasilitas yang nyaman bagi para pengunjung.

Kata kunci: saribu rumah gadang, komodifikasi, destinasi wisata, solok selatan